

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian verifikatif, menurut Arikunto (2006) penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran melalui pengumpulan data di lapangan. Berdasarkan jenisnya, penelitian verifikatif ini dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode penelitian yang akan digunakan adalah metode *explanatory survey*. Menurut Singarimbun dan Effendi (2006) penelitian eksplanasi (*explanatory research*) adalah penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel - variabel penelitian melalui pengujian hipotesis. Jadi responden diberi beberapa pernyataan dalam bentuk angket. Dengan demikian sumber datanya adalah data primer, yaitu data yang diambil langsung dari sampel dan dikumpulkan secara khusus. Secara sistematis rancangan penelitian ini antara lain mencakup penentuan lokasi dan waktu penelitian; populasi 40 karyawan, purposive sampling dengan 35 karyawan bagian produksi ; penjelasan tentang Definisi Operasional dan Operasionalisasi Variabel; Uji Instrumen; Skala Pengukuran Likert; Metode Pengumpulan Data melalui Angket, Wawancara, Observasi, Dokumentasi; dan Teknik Analisis Data yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda.

3.2 Subjek, Obyek, dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian produksi UD Oishii Food yang berjumlah 35 orang.

3.2.2 Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah pengaruh kompensasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan UD Oishii Food.

3.2.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UD Oishii Food yang beralamatkan di Desa Balongsono RT 04 RW 02, Talun Kidul, Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang, Jawa Timur 61483.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.3.1 Definisi Operasional Variabel

3.3.1.1 Kompensasi (X1)

Berdasarkan pengamatan obyek langsung di lapangan, dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kompensasi adalah timbal balik yang diterima karyawan UD Oishii Food. Diadaptasi dari pendapat Hariandja (2009:244) maka kompensasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh balas jasa berupa uang yang diterima oleh karyawan produksi UD Oishii dalam jangka waktu tertentu karena telah melaksanakan pekerjaannya.

Untuk mendapatkan data tentang kompensasi, maka peneliti menggunakan 3 dari 4 indikator yang dikemukakan oleh Rivai (2013), karena menyesuaikan dengan kompensasi yang diberikan perusahaan meliputi:

1. Upah

Upah yang dimaksud dalam hal ini adalah imbalan berupa uang yang diberikan kepada karyawan UD Oishii Food.

2. Insentif Finansial

Insentif finansial yang dimaksud dalam hal ini adalah tambahan imbalan atau bonus berupa uang yang diberikan kepada karyawan UD Oishii Food karena prestasi kerjanya yang mampu bekerja melebihi target yang ditetapkan perusahaan.

3. Kompensasi Tidak Langsung

Kompensasi tidak langsung yang dimaksud dalam hal ini berupa pemberian tunjangan hari raya, tunjangan akhir tahun yang diberikan kepada karyawan UD Oishii Food.

3.3.1.2 Disiplin Kerja (X2)

Berdasarkan pengamatan langsung obyek di lapangan, dalam penelitian ini yang dimaksud dengan disiplin kerja yang diadaptasi dari pendapat Hasibuan (2017:193) adalah kesadaran dan keharusan karyawan untuk mentaati semua peraturan yang ditetapkan oleh perusahaan. Untuk mendapatkan data tentang disiplin kerja, maka peneliti menggunakan 3 indikator yang dikemukakan Hasibuan

(2014), karena menyesuaikan dengan disiplin kerja yang ada pada UD Oishii Food diantaranya:

1. Kehadiran

Kehadiran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu karyawan pada saat memulai pekerjaannya dan kehadiran karyawan tersebut.

2. Ketaatan pada peraturan kerja

Ketaatan pada peraturan kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ketaatan karyawan pada saat bekerja dengan peraturan perusahaan yang sudah dibuat.

3. Ketaatan pada standart kerja

Ketaatan pada standart kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kepatuhan karyawan mentaati standart operasional prosedur yang berlaku

3.3.1.3 Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan pengamatan langsung obyek di lapangan, dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kinerja karyawan yang diadaptasi dari pendapat John Miner (2015) adalah kualitas hasil kerja yang dihasilkan, jumlah yang dihasilkan sesuai dengan target yang di harapkan, serta ketepatan dan kecepatan dalam penggunaan waktu selama proses pekerjaan berlangsung yang dilakukan oleh karyawan UD Oishii Food Jombang yang diukur (dilihat) dengan indikator dari (John Miner: 1988):

1. Kualitas

Yang dimaksud kualitas dalam hal ini adalah kualitas hasil produksi karyawan UD Oishii Food yang sesuai dengan standart yang ditetapkan oleh perusahaan.

2. Kuantitas

Yang dimaksud kuantitas dalam hal ini adalah kuantitas hasil produksi karyawan UD Oishii Food yang sesuai dengan target yang ditetapkan oleh perusahaan.

3. Penggunaan waktu dalam jam kerja

Yang dimaksud penggunaan waktu dalam bekerja disini adalah seberapa cepat waktu yang dibutuhkan karyawan UD Oishii Food dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Sumber
Kompensasi (X1)	Upah	1. Upah yang diterima sesuai dengan yang diharapkan 2. Upah yang diberikan perusahaan telah mampu memenuhi kebutuhan hidup 3. Upah secara keseluruhan sesuai dengan usaha yang telah dikeluarkan	Rivai (2013)
	Insentif	1. Perusahaan tidak memberikan insentif sesuai dengan pekerjaan yang telah saya lakukan	
	Kompensasi tidak langsung (<i>Fringe Benefit</i>)	1. Perusahaan memperhatikan pemenuhan kebutuhan dan fasilitas karyawan	

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Sumber
Disiplin Kerja (X2)	Kehadiran	1. Karyawan hadir tepat waktu sesuai jam kerja yang telah diberikan perusahaan	Hasibuan (2014)
	Ketaatan pada peraturan kerja	1. Karyawan selalu menyelesaikan pekerjaan setiap harinya 2. Karyawan mentaati peraturan yang berlaku di perusahaan	
	Ketaatan pada standart kerja	1. Karyawan selalu merapikan peralatan kerja setelah digunakan 2. Karyawan mampu menggunakan peralatan kerja dengan baik sesuai standart yang diberikan perusahaan	
Kinerja (Y)	Kualitas	1. Karyawan berusaha untuk menyelesaikan pekerjaan dengan penuh rasa tanggung jawab untuk mencapai hasil yang maksimal 2. Karyawan selalu mengerjakan tugas sesuai dengan kualitas yang diinginkan oleh perusahaan	John Miner (2015)
	Kuantitas	1. Karyawan mampu bekerja dengan memberikan hasil sesuai target yang diberikan perusahaan	
	Penggunaan Waktu	1. Karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan cepat sesuai target batasan waktu yang diberikan perusahaan	

3.3.2 Pengukuran Variabel Penelitian

Variable penelitian merupakan suatu hal yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut (Sugiyono, 2014). Penelitian ini menggunakan tiga variable yang terdiri dari dua variable independen atau variable bebas dan variable dependen atau variable terikat.

1. Variable Independen :

(X1) = Kompensasi

(X2) = Disiplin Kerja

2. Variable Dependen :

(Y) = Kinerja

3.4 Penentuan Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan sebagai sumber informasi. Sehingga akan dapat ditarik kesimpulan, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan UD Oishii Food Jombang yang berjumlah 40 orang.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi-populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul betul representative (mewakili). Adapun teknik penarikan sampel dari populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehknik non probability sampling, dimana semua populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk menjadi responden dan pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan peneliti. dengan metode Purvosive Sampling. Purvosive Sampling adalah tehknik penentuan

sampel dengan pertimbangan tertentu. (Sugiono,2012:96). Yakni hanya karyawan produksi UD Oishii Food Jombang yang berjumlah 35 orang.

3.5 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data statistik berbentuk angka-angka, baik secara langsung digali dari hasil penelitian maupun pengilahan data kualitatif menjadi kuantitatif.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dan segera dapat diperoleh dari sumbernya, diamati, dan dicatat pertama kalinya. Dalam penelitian ini data primer yang digunakan bersumber dari responden yang merupakan karyawan UD Oishii Food, yang terdiri dari wawancara, identitas responden, tanggapan responden terhadap kompensasi, disiplin kerja dan kinerja karyawan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah berupa dokumen-dokumen dan laporan tertulis yang tersedia di perusahaan serta informasi lain yang ada hubungannya dengan masalah kinerja. Dalam hal ini data mengenai absensi karyawan UD Oishii Food.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Merupakan metode pengumpulan data dan informasi dengan cara merespon secara sistematis sesuai dengan tujuan penyelidikan.

2. Wawancara

Adalah metode pengumpulan data yang diperoleh melalui tanya jawab langsung dengan pihak yang bertanggung jawab yang terlibat langsung dalam masalah yang penulis selidiki.

3. Observasi

Adalah metode pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek penelitian.

4. Dokumentasi

Ini adalah bukti bagaimana dokumen disediakan dengan menggunakan bukti akurat dari catatan sumber tertentu, seperti dari esai atau penulisan buku. Dokumen perusahaan seperti struktur organisasi, visi misi perusahaan, data realisasi produksi selama 3 bulan terakhir, data karyawan, dll.

3.7 Metode Pengukuran Data

Pengukuran nilai dari angket ini dengan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2010) Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena social. Pada penelitian ini responden diharapkan dapat memilih salah satu dari kelima alternative jawaban yang telah tersedia. Kemudian setiap jawaban yang dibeikan akan diberi nilai tertentu yaitu 1, 2, 3, 4, dan 5. Nilai yang diperoleh akan

dijumlahkan dan jumlah tersebut menjadi nilai total. Nilai total inilah yang akan ditafsirkan sebagai posisi responden dalam skala likert. Alternative jawaban yang tersedia sebagai berikut :

- Sangat Setuju (SS) : Skor 5
- Setuju (S) : Skor 4
- Netral (N) : Skor 3
- Tidak Setuju (ST) : Skor 2
- Sangat Tidak Setuju (SST) : Skor 1

3.8 Uji Instrumen

3.8.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017) validitas dapat memperlihatkan akurasi antara data yang sebenarnya berlangsung pada obyek yang diteliti dengan data yang telah dirangkai oleh peneliti. Instrumen memiliki fungsi sebagai alat ukur untuk mendapatkan data penelitian yang valid. Uji validitas ini menggunakan software SPSS.

Untuk mengukur valid atau tidaknya instrumen, maka dengan ketentuan minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah jika $r=0,3$. Dasar keputusan valid atau tidaknya pernyataan dinyatakan oleh Sugiyono (2014) sebagai berikut :

- a. Jika r positif serta $r > 0,3$ maka item pernyataan tersebut valid
- b. Jika r tidak positif serta $r < 0,3$ maka item pernyataan tersebut tidak valid

Adapun rumus dari uji validitas menurut Sugiyono (2012) yaitu:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2 - (\sum x)^2)\} \cdot \{n(\sum y^2 - (\sum y)^2)\}}}$$

Keterangan:

r = Korelasi

x = Skor tiap item

y = Total item

n = Banyaknya sampel dalam penelitian

y² = Jumlah kuadran nilai y

x² = Jumlah kuadran nilai x

Tabel 3.2

Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	Kriteria	Keterangan
Kompensasi (X1)	X1.1	0,820	0,30	Valid
	X1.2	0,620	0,30	Valid
	X1.3	0,865	0,30	Valid
	X1.4	0,752	0,30	Valid
	X1.5	1	0,30	Valid
Disiplin Kerja (X2)	X2.1	0,440	0,30	Valid
	X2.2	0,626	0,30	Valid
	X2.3	0,813	0,30	Valid
	X2.4	0,653	0,30	Valid
	X2.5	1	0,30	Valid
Kinerja Karyawan (Y)	Y1	0,773	0,30	Valid
	Y2	0,818	0,30	Valid
	Y3	0,736	0,30	Valid
	Y4	1	0,30	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas diatas terdapat 3 variabel penelitian, dari masing-masing item pernyataan yang diajukan ke 35 responden setiap

variable dependen maupun variable independent menunjukkan bahwa keseluruhan item dinyatakan valid karena memiliki r hitung lebih besar daripada r table. Sehingga seluruh item pernyataan ini dapat dipergunakan dalam Analisa selanjutnya.

3.8.2 Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono (2013) reliabilitas menunjukkan bahwa seberapa efek hasil pengukuran dan memakai obyek yang sama, yang nantinya dapat membuahkan hasil data yang serupa. Uji reliabilitas diterapkan untuk dapat mengetahui responden telah menjawab pertanyaan-pertanyaan secara konsisten atau tidaknya sehingga kesungguhan jawabannya dapat dipercaya. Dalam hal ini, masing-masing variabel yang telah diuji dengan uji reabilitas bisa dikatakan Cronbach Alpha, bilamana memiliki nilai melampau 0,6 dengan demikian variabel tersebut dapat digunakan untuk pengumpulan data menurut Arikunto (2013).

Untuk mencari reliabel digunakan rumus sebagai berikut menurut Arikunto (2013) :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

R_{11} = Reabilitas instrument

K = Banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian total

$$\sigma^2 = \text{Varian Total}$$

Tabel 3.3

Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach' Alpha	Kriteria	Keterangan
Kompensasi (X1)	0,795	>0,60	Reliabel
Disiplin Kerja (X2)	0,741	>0,60	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,800	>0,60	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reabilitas diatas menunjukkan bahwa semua instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Cronbranch' Alpha dari masing-masing variable telah lebih besar dari 0,6. Maka instrument dinyatakan reliabel, sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016).

3.9 Uji Asumsi Klasik

Uji hipotesis klasik menggunakan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi digunakan untuk memastikan bahwa persamaan garis regresi yang dihasilkan bersifat linier dan dapat digunakan secara efektif untuk prediksi yang akan dieksekusi.

3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengujia apakah dalam model regresi variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Menurut Ghozali (2009) model regresi yang baik adalah memiliki kontribusi data

normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistika Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan tersebut berdasarkan pada taraf signifikan hasil perhitungan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Probabilitas $> 0,05$: hipotesis diterima karena data terdistribusi secara normal.
2. Probabilitas $< 0,05$: hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal

3.9.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varians dari satu pengamatan model regresi ke pengamatan lainnya. Varians dari satu pengamatan ke pengamatan lain disebut homoskedastisitas, sedangkan varians yang berbeda disebut varians heteroskedastisitas. Oleh karena itu, model regresi yang baik adalah model varians yang heteroskedastisitas.

Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi Y sesungguhnya). Dasar analisis adalah:

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas

2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.9.3 Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dirancang untuk menguji apakah metode regresi telah mendeteksi adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel independen karena uji signifikansinya kurang reliabel. Menurut Ghazali (2009) untuk mengetahui ada tidaknya masalah multikolinearitas dalam model regresi, penelitian dapat menggunakan nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance sebagai berikut:

1. Jika nilai toleransi di bawah 0,1 dan nilai VIF di atas 10 maka model regresi mengalami masalah multikolinearitas
2. Jika nilai toleransi di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10 maka model regresi tidak mengalami masalah multikolinearitas

3.9.4 Uji Autokorelasi

Ghazali (2011) menyatakan bahwa uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi.

Dimana ini Durbin-Watson haruslah dihitung terlebih dahulu, kemudian dibandingkan dengan nilai batas (d_U) dan nilai batas bawah (d_L) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. $d_W < d_L$, maka ada autokorelasi positif
2. $d_L < d_W < d_U$, maka tidak dapat disimpulkan
3. $d_U < d_W < 4-d_U$, maka tidak terjadi auto korelasi
4. $4-d_U < d_W < 4-d_L$, maka tidak dapat disimpulkan
5. $d_W > 4-d_L$, maka ada autokorelasi negative

3.10 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang dipergunakan untuk menjawab dari rumusan masalah serta menguji hipotesis yang sudah dirumuskan. Berikut analisis data yang dipergunakan untuk penelitian ini:

3.10.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2014), analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi.

Analisis deskriptif ini digunakan untuk mengetahui gambaran tingkat kecenderungan, dan pengaruh antar variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun secara simultan. Berdasarkan tabulasi data, pengukuran skor untuk analisis ini berdasarkan skala likert dengan satuan nilai satu sampai lima sehingga diperoleh range atau interval nilai sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Range &= \frac{Skor\ tertinggi - Skor\ terendah}{Skala} \\
 &= \frac{5-1}{5} \\
 &= 0,8
 \end{aligned}$$

Sehingga interpretasi range seperti di bawah ini:

Tabel 3.4

Interprestasi Skor

Interval	Keterangan
1,0 – 1,8	Sangat Rendah
> 1,8 – 2,6	Rendah
>2,6 - 3,4	Cukup / Sedang
>3,4 – 4,2	Tinggi
>4,2 – 5,0	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono (2015)

3.10.2 Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara dua buah variable bebas (X) atau lebih dengan sebuah variable terikat (Y). analisis deskriptif dilakukan dengan membagi skor total dengan skor perolehan pada jawaban kuesioner menurut Utami dan saputri (2016).

Analisis regresi berganda menurut Sugiyono (2010) adalah analisis yang digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variable dependen bila dua atau lebih variable independen dimanipulasi.

Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja

a = Konstanta

X₁ = Kompensasi

X₂ = Disiplin Kerja

E = Standar Error

3.11 Uji Hipotesis

3.11.1 Uji t atau Uji Parsial

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial antar masing-masing variabel independen terhadap variable dependen. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya.

1. Jika $t \text{ (hitung)} > t \text{ (tabel)}$ maka hipotesis diterima dan jika $t \text{ (hitung)} < t \text{ (tabel)}$ maka hipotesis ditolak

2. Jika $\text{sig} < \alpha$ (0,05) maka hipotesis diterima dan jika $\text{sig} > \alpha$ (0,05) maka hipotesis di tolak

3.11.2 Koefisiensi Determinan (R^2)

Menurut Ghazali (2011) koefisiensi determinan (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisiensi determinan adalah di antara nol dan satu. Jika koefisiensi determinan (R^2) = 1, artinya variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel dependen. Jika koefisiensi determinan (R^2) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan variasi-variabel dependen.